

## **Penyuluhan Pendidikan Karakter Anti Korupsi pada Siswa SMP Negeri 2 Majene**

Dwi Rianisa Mausili

<sup>1</sup> Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sulawesi Barat

\*Corresponding author, e-mail: [dwirianisamausili@gmail.com](mailto:dwirianisamausili@gmail.com)

No Hp. 085218815544

Eni Susanti

<sup>2</sup> Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sulawesi Barat

e-mail: [enisusanti@unsulbar.ac.id](mailto:enisusanti@unsulbar.ac.id)

Riady Ibnu Khaldun

<sup>3</sup> Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sulawesi Barat

e-mail: [riadyibnu@unsulbar.ac.id](mailto:riadyibnu@unsulbar.ac.id)

Danar Hafidz Adi Wardhana

<sup>4</sup> Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sulawesi Barat

e-mail: [danarhafidz.adiwardhana@unsulbar.ac.id](mailto:danarhafidz.adiwardhana@unsulbar.ac.id)

Muhammad Sajidin

<sup>5</sup> Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sulawesi Barat

e-mail: [muh.sajidin@unsulbar.ac.id](mailto:muh.sajidin@unsulbar.ac.id)

### **Abstrak**

Korupsi merupakan masalah paling krusial yang dihadapi negara dan bangsa Indonesia saat ini. Tindakan pidana korupsi yang terjadi terentang mulai dari tindakan korupsi yang paling kecil dan sederhana, hingga yang paling besar dan terstruktur. Saat ini, tidak hanya di tingkat perguruan tinggi namun juga pada tingkat sekolah sangat berpotensi terjadinya tindakan korupsi. Perlu untuk melakukan penanaman sikap perilaku anti korupsi kepada seluruh siswa dengan harapan ke depannya tindakan korupsi dapat diminimalisir terjadi ketika pada siswa tersebut telah tumbuh dan berada pada jajaran level tertentu. Strategi pemberantasan korupsi yang dilakukan ditingkat sekolah akan memberikan berberapa manfaat seperti sosialisasi yang diberikan secara dini kepada para siswa dan sebagai investasi bangsa dalam jangka panjang. Sejalan dengan program pemerintah mengenai aksi pemberantasan korupsi, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sulawesi Barat terkait dengan Penyuluhan Pendidikan Karakter Anti Korupsi Pada Siswa SMP Negeri 2 Majene dianggap telah mendukung dengan program tersebut.

**Kata Kunci:** *Korupsi, Pencegahan, Siswa SMP*

### **Abstract**

*Corruption is the most crucial problem facing the Indonesian state and nation today. The criminal acts of corruption that occur range from the smallest and simplest acts of corruption, to the largest and most structured. Currently, not only at the tertiary level but also at the school level there is a huge potential for acts of corruption to occur. It is necessary to instill anti-corruption attitudes in all students with the hope that in the future acts of corruption can be minimized when these students have grown and are at a certain level. The strategy to eradicate corruption carried out at the school level will provide a number of benefits, such as early outreach to students and as a long-term investment for the nation. In line with the government's program regarding actions to eradicate corruption, the community service activities carried out by the Service Team of the International Relations Study Program, Faculty*

---

*of Social and Political Sciences, University of West Sulawesi, are related to the Anti-Corruption Character Education Extension for Students at SMP Negeri 2 Majene, which is considered to have supported the program. the.*

**Keywords:** *Corruption, Prevention, Middle School Students*

**How to Cite :** Mausili, etl al. 2023. Penyuluhan Pendidikan Karakter Anti Korupsi pada Siswa SMP Negeri 2 Majene. INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement. Vol. 2 (4): pp. 247-255, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v2i4.775>

---



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

---

## Pendahuluan

### Analisis Situasi

Keseluruhan Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai bagian integral dari Universitas Sulawesi barat, turut melaksanakan fungsinya sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai institusi pendidikan yang memiliki perhatian tinggi terhadap lingkungan sosial, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional turut terlibat dalam upaya peningkatan kapasitas Aparat Desa, Peserta Didik SMA dan SMP. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat *HI Goes To Village* pada program Studi Ilmu Hubungan Internasional.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas (Sabela et al., 2022). Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup tiga kegiatan utama yaitu Sosialisasi dan Penyuluhan terkait *Drugs Trafficking*, Sosialisasi, *Green Diplomacy to Green Economy* (Pemanfaatan Limbah Kelapa Menjadi Produk Ramah Lingkungan Bernilai Ekonomi) dan Penyuluhan terkait Anti Narkoba (Kasim et al., 2022).

Di antara tiga kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, maka penyuluhan anti korupsi di SMP Negeri 2 Majene memiliki latar belakang yang kuat karena korupsi dapat merusak tatanan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara (Yaqin, 2015). Berikut beberapa latar belakang kegiatan penyuluhan anti korupsi adalah (Kamarudin et al., 2022): 1) sebagai pembentukan kesadaran awal yang mana siswa SMP Negeri 2 Majene merupakan generasi muda yang sedang mengembangkan nilai dan moralitas. Penyuluhan anti korupsi dapat membantu membentuk kesadaran awal mereka terhadap pentingnya integritas dan etika dalam kehidupan sehari-hari; 2) pencegahan sejak dini dengan melibatkan siswa SMP Negeri 2 Majene dalam kegiatan anti korupsi bertujuan mencegah tindakan korupsi sejak dini. Pembiasaan nilai-nilai integritas dan transparansi akan membentuk karakter yang kuat dan mengurangi potensi perilaku koruptif di masa depan; 3) persepsi tentang korupsi yakni siswa mungkin belum sepenuhnya memahami konsep korupsi dan dampak negatifnya. Penyuluhan dapat membantu mereka memahami persepsi yang benar tentang korupsi, sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan menghindari situasi yang dapat mengarah pada perilaku koruptif; 4) pentingnya pendidikan dalam pencegahan korupsi sebagai kunci dalam memerangi korupsi. Siswa yang teredukasi dapat menjadi agen perubahan di masyarakat. Penyuluhan anti korupsi di SMP merupakan langkah awal dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya integritas dan etika dalam semua lapisan masyarakat; 5) implementasi nilai-nilai Pancasila berupa penyuluhan anti korupsi dapat membantu siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, yang salah satunya adalah anti korupsi. Hal ini dapat menjadi

landasan moral yang kuat dalam membentuk karakter siswa; serta 6) membangun kewaspadaan terhadap praktik koruptif di mana siswa perlu diberikan pengetahuan tentang praktik koruptif yang mungkin terjadi di sekitar mereka, termasuk dalam lingkungan sekolah. Hal ini dapat membantu mereka untuk lebih waspada dan melapor jika menemui tindakan yang mencurigakan. Dengan latar belakang ini, kegiatan penyuluhan anti korupsi di SMP Negeri 2 Majene dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang integritas, transparan, dan anti korupsi.

### **Solusi dan Target**

Solusi dan target terkait dengan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan seperti: 1) melakukan workshop dan pelatihan secara interaktif untuk memperkenalkan konsep korupsi, dampaknya, serta strategi pencegahan. Melibatkan narasumber yang berkompeten di bidang hukum dan anti korupsi; 2) mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong pengembangan karakter, seperti debat, seni, dan olahraga. Melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan memahami nilai-nilai positif; 3) mengadakan sesi penyuluhan dan diskusi rutin mengenai berbagai kasus korupsi yang terjadi di masyarakat. Memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, pemikiran, dan solusi mereka terhadap masalah tersebut; serta 4) menginisiasi proyek pelayanan masyarakat yang melibatkan siswa dalam kegiatan nyata untuk membantu masyarakat sekitar. Proyek ini dapat mencakup kampanye anti korupsi, peningkatan kesadaran masyarakat, atau bantuan langsung kepada yang membutuhkan. Diharapkan dalam kegiatan ini juga dapat dilakukan adanya evaluasi secara berkala terhadap perkembangan pemahaman dan karakter siswa. Melibatkan orang tua dan guru sebagai mitra untuk memastikan pendekatan ini memberikan dampak positif dalam membentuk karakter anti korupsi.

### **Metode Pelaksanaan**

Terkait dengan adanya permasalahan mengenai potensi terhadap tindakan korupsi pada Siswa SMA Negeri 2 Majene, maka diberikan penyuluhan tentang pendidikan karakter anti korupsi.

### **Tempat dan Waktu**

Waktu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat “*Hi Goes To Village*” Program Studi Hubungan Internasional adalah pada tanggal 19 Oktober 2023 bertempat di SMP Negeri 2 Majene, Sulawesi Barat (Campalagian, Simbang, Banggae Timur) secara luring.

### **Khalayak Sasaran**

Peserta yang berkesempatan mengambil bagian dalam kegiatan penyuluhan ini adalah para siswa dari SMP Negeri 2 Majene. Kehadiran mereka dalam acara ini merupakan bukti nyata dari antusiasme mereka untuk belajar dan menyerap pengetahuan baru. Dalam setiap sesi, mereka menunjukkan ketertarikan yang luar biasa, bertanya dengan penuh semangat, dan aktif berpartisipasi dalam berbagai diskusi dan aktivitas. Semangat belajar yang mereka tunjukkan menginspirasi setiap pemateri dan peserta lainnya. Mereka adalah contoh nyata dari generasi masa depan yang penuh potensi dan kesungguhan dalam menimba ilmu. Keikutsertaan mereka dalam acara ini memberikan harapan besar bagi pengembangan potensi mereka ke depannya, serta memperlihatkan komitmen mereka dalam menggapai pengetahuan yang lebih luas.

### **Metode Pengabdian**

Adapun pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh perwakilan baik dari Kepala Sekolah, Guru, maupun Siswa SMP Negeri 2 Majene. Proses pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap pemberian penyuluhan oleh masing-masing pemateri (Afandi et al., 2022). Untuk lebih jelasnya, masing-masing materi dijabarkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Materi Kegiatan**

No.	Materi	Narasumber
1.	Perbandingan Hukuman Pidana Korupsi di Berbagai Negara	Dwi Riannisa Mausili, S.H., M.Si
2.	Menciptakan Budaya Anti Korupsi di Sekolah	Eni Susanti, S.ST., M.Si
3.	Pentingnya Pengetahuan Anti Korupsi kepada Siswa SMP Negeri 2 Majene	Dr. Riady Ibnu Khaldun, M.A
4.	Pendidikan Remaja Anti Korupsi	Danar Hafidz Adi Wardhana, M.Si
5.	Mewujudkan Generasi Berkarakter Antikorupsi	Muhammad Sajidin, S.Pd., M.Si

Pengabdian Kepada Masyarakat “*HI Goes to Village*” Program Studi Hubungan Internasional dilaksanakan dengan tiga kegiatan utama diantaranya Sosialisasi dan Penyuluhan terkait *Drugs Trafficking*, Sosialisasi, *Green Diplomacy to Green Economy* (Pemanfaatan Limbah Kelapa Menjadi Produk Ramah Lingkungan Bernilai Ekonomi), dan Sosialisasi dan Penyuluhan terkait Anti Korupsi. Namun, kegiatan ini adalah berbentuk sosialisasi dan penyuluhan terkait Anti Korupsi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Majene, diikuti oleh para yang tergabung ke dalam keanggotaan OSIS. Kegiatan ini menanamkan nilai-nilai anti korupsi. Capaian keluaran dari kegiatan ini, agar semua pihak terutama siswa-siswi dapat terhindar dari semua hal terkait korupsi.

## Hasil dan Pembahasan

Pendidikan karakter anti korupsi adalah bagian integral dari pembangunan sosial yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki nilai moral kuat dan sikap yang tegas menolak praktik korupsi. Melalui pengabdian kepada masyarakat, kami telah merancang dan melaksanakan program pendidikan karakter anti korupsi khususnya ditujukan kepada siswa SMP Negeri 2 Majene (Adiyono Adiyono et al., 2023). Dalam upaya ini, kami bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai bahaya korupsi, merancang strategi pencegahan, dan membentuk karakter siswa agar menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Korupsi bukan hanya masalah hukum, tetapi juga merupakan ancaman serius terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Siswa SMP Negeri 2 Majene adalah kelompok yang rentan dan sangat membutuhkan panduan untuk membentuk nilai-nilai moral yang kuat. Oleh karena itu, program pendidikan karakter anti korupsi diarahkan kepada mereka dengan tujuan membentuk sikap yang anti korupsi sejak dini.

Pendidikan karakter anti korupsi merupakan pondasi utama dalam membentuk generasi muda yang bermoral dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Putri et al., 2022). Siswa SMP Negeri 2 Majene adalah kelompok yang sangat berpotensi untuk ditanamkan nilai-nilai anti korupsi sejak dini. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan karakter anti korupsi kepada siswa SMP Negeri 2 Majene memiliki peran penting dalam menciptakan masa depan yang lebih baik. Korupsi merupakan ancaman serius bagi pembangunan suatu negara. Untuk itu, diperlukan upaya pencegahan yang lebih proaktif, salah satunya melalui pendidikan karakter anti korupsi. Siswa SMP Negeri 2 Majene merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, sehingga penting untuk memberikan pemahaman dan nilai-nilai yang kuat mengenai bahaya korupsi. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk (Mardhotillah et al., 2022): 1) meningkatkan pemahaman siswa SMP Negeri 2 Majene mengenai arti dan dampak negatif korupsi, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang apa itu korupsi, bagaimana korupsi dapat merugikan masyarakat, dan mengapa penting untuk melawan korupsi; 2) mengembangkan karakter siswa yang kuat dan tahan terhadap godaan korupsi dan

membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai anti korupsi, seperti integritas, kejujuran, dan tanggung jawab, melalui pendekatan yang interaktif dan relevan bagi kehidupan sehari-hari; serta 3) mendorong siswa untuk menjadi agen perubahan dalam mencegah korupsi di lingkungan sekitarnya dan melibatkan siswa dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pencegahan korupsi di lingkungan sekitar mereka, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 1.** Foto Bersama Pemateri dengan Siswa SMP Negeri 2 Majene

Melalui pengabdian kepada siswa SMP Negeri 2 Majene dalam bentuk pendidikan karakter anti korupsi, kita berharap dapat membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas tinggi dan berkomitmen untuk melawan korupsi (Tri Prasetyowati et al., 2022). Dengan demikian, kita bersama-sama dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil, transparan, dan berkeadilan. Program pendidikan karakter anti korupsi ini bukan hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang nyata. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat melahirkan generasi siswa SMP Negeri 2 Majene yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat dan siap berperan aktif dalam mencegah korupsi. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

Pendidikan karakter anti korupsi bagi siswa SMP Negeri 2 Majene merupakan langkah penting dalam membangun pondasi moral dan etika yang kokoh sejak dini (Putri et al., 2022). Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan program pendidikan yang holistik, melibatkan siswa secara aktif dalam pemahaman, pengenalan, dan internalisasi nilai-nilai anti korupsi. Berikut adalah diskusi mendalam mengenai implementasi dan dampak dari program pendidikan karakter anti korupsi kepada siswa SMP Negeri 2 Majene. Pendidikan karakter anti korupsi adalah upaya sistematis dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika yang kuat, dengan fokus khusus pada penolakan terhadap praktik korupsi. Dalam konteks pendidikan, tujuan utama dari pendekatan ini adalah melibatkan siswa dalam pemahaman mendalam mengenai dampak negatif korupsi serta memberikan dasar moral yang kokoh untuk membentuk karakter yang berintegritas (Ambarwati & Assiddiq, 2021). Penjelasan lebih lanjut tentang pendidikan karakter anti korupsi dijabarkan berikut ini.

1. Pengertian pendidikan karakter anti korupsi bukan hanya mengajarkan siswa tentang apa itu korupsi, tetapi juga mengembangkan pemahaman mereka mengenai nilai-nilai moral yang mendasari penolakan terhadap tindakan korupsi. Ini mencakup pembentukan karakter yang bermakna, seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan empati.

2. Fokus pendidikan karakter anti korupsi pada pemahaman mendalam mengenai konsep korupsi, termasuk cara-cara korupsi terjadi dan dampaknya terhadap masyarakat dan pembangunan. Siswa diajak untuk merenungkan nilai-nilai yang mendasari kehidupan yang bebas dari praktik korupsi.
3. Pembentukan integritas dan tanggung jawab siswa menjadi individu yang memiliki integritas dan tanggung jawab. Siswa diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap tindakan mereka sendiri dan memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk masyarakat.
4. Pembelajaran melalui pengalaman dan aplikasi di mana selain teori, pendidikan karakter anti korupsi juga melibatkan pembelajaran melalui pengalaman dan aplikasi. Siswa diajak untuk menerapkan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat. Pendekatan ini membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut.
5. Peningkatan kesadaran dan kritis siswa terhadap berbagai bentuk korupsi yang mungkin terjadi di sekitar mereka. Siswa diajak untuk menjadi kritis terhadap tindakan-tindakan yang dapat merugikan masyarakat dan untuk tidak terpengaruh oleh praktik korupsi.
6. Melibatkan orang tua dan guru sangat penting dalam pendidikan karakter anti korupsi. Mereka berperan sebagai mitra dalam memberikan contoh dan mendukung pembentukan karakter anak-anak mereka. Komunikasi yang terbuka antara sekolah, orang tua, dan guru dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di kelas.
7. Penerapan dalam kurikulum sekolah baik melalui mata pelajaran khusus maupun dengan menyelipkan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran lintas mata pelajaran. Hal ini membantu siswa untuk melihat keterkaitan nilai-nilai anti korupsi dengan berbagai aspek kehidupan.
8. Mendorong keterlibatan siswa melalui kegiatan-kegiatan seperti diskusi kelompok, proyek pelayanan masyarakat, dan kampanye kesadaran anti korupsi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dengan cara yang nyata.
9. Evaluasi dan pemantauan dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas program pendidikan karakter anti korupsi. Selain itu, pemantauan secara kontinu terhadap perilaku dan sikap siswa membantu dalam penyesuaian program agar tetap relevan dan berdampak positif.
10. Dampak positif dalam jangka panjang sebagai investasi dalam pembentukan karakter generasi mendatang. Dengan membekali siswa dengan nilai-nilai anti korupsi, diharapkan masyarakat akan memiliki generasi yang lebih kritis, berintegritas, dan mampu melawan korupsi untuk menciptakan lingkungan yang lebih adil dan transparan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa perancangan program seperti: 1) pemahaman konsep korupsi dimulai dengan pendalaman konsep korupsi, menjelaskan secara jelas apa itu korupsi, jenis-jenisnya, dan dampak negatifnya pada masyarakat. Workshop, seminar, dan sesi tanya jawab digunakan untuk memastikan siswa memahami dengan baik; 2) kegiatan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, kegiatan interaktif seperti permainan peran, simulasi, dan diskusi kelompok digunakan. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan konsep-konsep teoritis dengan situasi kehidupan nyata; 3) kampanye kesadaran anti korupsi diadakan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Siswa terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kampanye tersebut. Hal ini bukan hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga mengasah keterampilan kepemimpinan dan organisasional; 4) penggunaan teknologi seperti presentasi multimedia dan platform daring, digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Video, infografis, dan modul online dibuat untuk menjelaskan topik secara visual dan interaktif. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi mengenai Pendidikan Anti Korupsi

Korupsi merupakan ancaman serius bagi perkembangan suatu negara. Oleh karena itu, menysasar siswa SMP Negeri 2 Majene sebagai kelompok sasaran adalah langkah strategis untuk menciptakan perubahan budaya yang lebih baik di masa depan. Pada usia ini, karakter dan nilai-nilai etika dapat dibentuk dengan lebih efektif, sehingga pengabdian kepada siswa SMP Negeri 2 Majene memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif dalam jangka panjang.



**Gambar 3.** Pemateri sedang memaparkan kajian mengenai Anti Korupsi

Selain itu juga, penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung seperti melibatkan orang tua dan guru di mana program ini melibatkan orang tua dan guru sebagai mitra penting dalam mendukung pembentukan karakter anti korupsi (Muti, 2021). Sesi khusus diadakan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang program ini dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka di rumah. Pelatihan guru bagi yang terlibat dalam pelatihan khusus untuk memahami strategi pembelajaran terbaik dan pendekatan psikologis dalam membentuk karakter siswa. Mereka juga dilibatkan dalam evaluasi dan pengembangan program yang diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan. Pertama-tama, diharapkan terjadi perubahan sikap siswa terhadap korupsi, dengan meningkatnya kesadaran akan bahayanya. Kedua, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ketiga, diharapkan program ini menciptakan budaya sekolah yang lebih transparan dan etis. Pendidikan karakter anti

korupsi kepada siswa SMP Negeri 2 Majene melalui pengabdian kepada masyarakat adalah langkah proaktif dalam membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan bermoral. Dengan melibatkan berbagai metode pembelajaran dan memanfaatkan dukungan dari orang tua dan guru, program ini diharapkan dapat menciptakan dampak yang positif dalam upaya pencegahan korupsi di tingkat masyarakat yang lebih luas. Dengan terus memonitor, mengevaluasi, dan memperbaiki program ini, kita berharap dapat melahirkan generasi yang mampu melawan korupsi dan mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan integritas.

## Kesimpulan

Demikian Laporan ini dibuat, semoga apa yang menjadi tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “*HI Goes to Village*” Program Studi Hubungan Internasional dalam rangka mengembangkan Sumber Daya Manusia pada civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Sulawesi Barat. Berdasarkan Kesimpulan dalam laporan pengabdian masyarakat tersebut, maka saran yang diusulkan adalah sebagai berikut yakni membentuk Tim Sekolah Gerakan Anti Korupsi dan melakukan penyusunan kegiatan yang berkelanjutan terkait dengan sosialisasi dan penyuluhan Pendidikan Karakter Anti Korupsi.

## Referensi

- Adiyono Adiyono, Mardani Mardani, Ahmad Fauzan, Ali Maftuuh Mutaqiin, Aqil Dhiya Ulhaq, Hasan Mustofa Al-Baihaq, Romdani, & Indra Gunawan. (2023). Penyuluhan Program Pendidikan Anti Korupsi di SMP untuk Membentuk Generasi Muda yang Integritas. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v1i3.365>
- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyanah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). Metode Pengabdian Masyarakat. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Ambarwati, D., & Assiddiq, D. U. (2021). Penguatan Integritas Anti Korupsi Bagi Anak Melalui Mainan Edukasi Terajana Di Desa Balesari. *Jurnal Dedikasi Hukum*. <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i1.16410>
- Kamarudin, K., Aminu, N., & Suarti, S. (2022). Penguatan Pembelajaran Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi. *Jurnal Abdidias*. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v3i1.535>
- Kasim, A., Purwadi, W., & Amiri, K. (2022). Meningkatkan Kesadaran Budaya Anti Korupsi melalui Penyuluhan Pendidikan Anti Korupsi kepada Siswa SMA Muhammadiyah Manado. *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30984/nyiur.v2i1.275>
- Kennedy, P.S.J. (2023). Sosialisasi Peranan Generasi Muda dalam Pariwisata Danau Toba kepada Siswa SMKN1 Simanindo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (3): pp. 238-247. doi: 10.56855/income.v2i3.717
- Mardhotillah, R. R., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Rihlah, J., & Nurfaiza, Y. I. (2022). Karakterisasi Pendidikan Anti Korupsi dan Wawasan Kebangsaan: Program Pengabdian Masyarakat. *Indonesia Berdaya*. <https://doi.org/10.47679/ib.2022308>
- Muti, M. M. (2021). Penanaman Pendidikan Antikorupsi pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v2i1i2.1145>

- 
- Putri, H. T., Suryanef, S., Montessori, M., & Ersya, M. P. (2022). Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn terhadap Pendidikan Anti-korupsi dalam Membentuk Karakter Anti-Korupsi. *Journal of Civic Education*. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i2.626>
- Rismayani & Merdeka.2023.Keterlibatan Masyarakat Meningkatkan Profesionalisme Pengurus OSIS SMP Negeri 3 Jatiwangi.JCOS: Journal of Community Service.Vol. 1 (4): pp. 329-334, doi: 10.56855/jcos.v1i4.761
- Sabela, R., Oktaviani, T., & Saryanto, S. (2022). Pendampingan Belajar dan Efektifitas Pendampingan Belajar Siswa di Masa Peralihan. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.8>
- Tri Prasetyowati, N., Sutoyo, S., & Supeni, S. (2022). Implementasi Pendidikan Antikorupsi Dalam Rangka Penguatan Nilai Karakter Kejujuran Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mojolaban Tahun 2022/2023. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i2.7922>
- Yaqin, N. (2015). PROGRAM PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI MADRASAH. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.666>